

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dan fungsi tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau menggambarkan fenomena yang terjadi secara detail.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) yang ada di lapangan, oleh karena itu penelitian ini sering dikenal sebagai metode penelitian *naturalistik*. Peneliti melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang kongkret baik secara lisan maupun tulisan terkait dengan manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah selama 1 bulan, yakni sejak 30 Maret 2022 hingga 30 April 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan yang berlokasi di Jl. Raya Tayu-Jepara KM.12 Desa Plaosan, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, 59157. Alasan memilih lokasi tersebut karena madrasah ini telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Fikih selama masa pandemi Covid-19.

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII MTs Manahijul 'Ulum Plaosan.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII MTs Manahijul 'Ulum Plaosan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu berupa arsip atau dokumen data di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan terkait dengan pembelajaran berbasis *blended learning*, beberapa arsip yang berkaitan dengan profil madrasah seperti sejarah berdirinya MTs Manahijul 'Ulum Plaosan, visi, misi dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik MTs Manahijul 'Ulum Plaosan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dilakukan berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tiga teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan proses menggali data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan pengamatan secara mendetail kepada manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.² Terdapat empat golongan dalam kegiatan observasi yakni observasi partisipasi aktif, moderat, pasif, dan lengkap.³ Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti mengunjungi tempat kegiatan yang diamati, namun peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan.⁴ Dalam penelitian ini observasi digunakan guna memperoleh data dengan cara mengamati perencanaan,

² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 67.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh minimal dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan tersebut mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan landasan utama *trust* dalam proses memahaminya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara jenis semiterstruktur, adapun tujuan dari penggunaan teknik wawancara ini agar peneliti mendapatkan informasi dari narasumber lebih terbuka dan leluasa, sehingga apa yang akan digali oleh peneliti lebih maksimal. Narasumber yang akan peneliti wawancara adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa fakta mengenai penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh data kondisi objektif yang sebenarnya di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, foto dan dokumen yang membuktikan pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diadakan dengan tujuan data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui data yang diperoleh valid atau tidak, peneliti juga dapat menyampaikan deskripsi data secara akurat dan sistematis mengenai data yang diamati di lapangan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh secara cermat dan berulang-ulang guna memperoleh data informasi yang benar dan terkait dengan tema yang dikaji oleh peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan.

Peneliti melakukan pengamatan dengan datang langsung ke lapangan dan mengamati secara mendalam mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan hingga memperoleh data yang benar-benar akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses mengecek data melalui beberapa sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁹ Peneliti melaksanakan wawancara kepada beberapa informan atau narasumber. Wawancara peneliti ajukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan yang terkait dengan pembelajaran berbasis *blended learning*. Harapannya terdapat kesinambungan jawaban dari hasil wawancara dari berbagai sumber tersebut yang menunjukkan penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik dapat dilaksanakan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda,¹⁰ yakni dengan cara menggabungkan beberapa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan sumber data yang peneliti peroleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih, dan peserta didik kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan. Harapannya melalui penggabungan teknik tersebut dapat menunjukkan gambaran penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan secara detail dan menyeluruh.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika hasil data yang diperoleh berbeda, maka peneliti menggali data secara berulang hingga menemukan hasil data yang dapat dipastikan kebenarannya.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data dengan beberapa teknik di waktu yang berbeda untuk melihat data yang diperoleh valid atau belum dan untuk mempertajam informasi yang telah diperoleh dalam penelitian mengenai penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi berupa data pendukung digunakan guna membuktikan data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan data-data pendukung berupa foto-foto atau dokumen autentik terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul 'Ulum Plaosan, sehingga data penelitian dapat lebih dipercaya kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan cara memilah data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah konsep analisis dari Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam pelaksanaan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian, kegiatan pertama yang dilakukan yakni mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data juga dapat menggunakan sumber non-manusia (*non human source of information*), seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber data baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Peneliti mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁴ Pada tahap ini peneliti menyortir data yang diperoleh selama proses penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan. Adapun data yang disortir adalah data terkait dengan tema yang dikaji oleh peneliti, seperti data mengenai perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta evaluasi guru atas tugas yang telah diberikan terkait pembelajaran Fikih berbasis *blended learning* di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display atau menyajikan data merupakan langkah selanjutnya yang diambil setelah peneliti mereduksi data. Dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan peneliti dan orang lain dalam memahami kejadian dalam penelitian. Peneliti menyajikan hasil data penelitian dengan menarasikan hasil temuan tentang penerapan pembelajaran berbasis *blended learning*, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan.

4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan harus berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.¹⁵ Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti mengolah hasil data yang telah diperoleh selama proses penelitian dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilih untuk memberikan kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis *Blended learning* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Manahijul ‘Ulum Plaosan dapat terlaksana dengan baik dan dapat memanfaatkan media informasi teknologi dan komunikasi selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.